



## PENERAPAN METODE NYANYIAN PADA PEMBELAJARAN TAJWID DI TPA MIFTAHUL JANNAH DESA TELUK PALINGET

Nur Hayunnita<sup>a\*</sup>, Alvina<sup>b</sup>, Riski Novianti<sup>c</sup>, Sangra Devi Azzahrah<sup>d</sup>, Dandi Saputra<sup>e</sup>, Muhammad Nasir<sup>f</sup>

<sup>a,f</sup> Jurusan Pendidikan MIPA, <sup>b</sup> Jurusan Tarbiyah, <sup>c</sup> Jurusan Tarbiyah, <sup>d</sup> Jurusan Syariah,

<sup>e</sup> Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

Jl. G. Obos Komplek Islamic Center, Palangkaraya

email: nurhayunnita01@gmail.com

---

Naskah diterima; Oktober 2023; direvisi Oktober, disetujui November 2023; publikasi online November 2023

---

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya anak-anak di TPA yang masih belum mengerti cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta tidak pernah belajar mengenai ilmu tajwid. Jika sejak dini belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid, maka akan sulit juga Ketika besar memahami hukum-hukum bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, mahasiswa KKN mengadakan pembelajaran mengenai tajwid yang memakai metode yang menyenangkan dan memudahkan anak dalam membaca Al-Qur'an yaitu metode nyanyian. Tujuan penelitian ini adalah membantu anak-anak didik dalam memahami ilmu tajwid yang terkesan sulit untuk di pelajari dan untuk mempermudah penyampaian materi kepada anak didik sehingga anak didik akan dengan mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan metode nyanyian dapat membuat anak-anak lebih antusias dan tidak mudah bosan untuk mengetahui tentang ilmu tajwid dan pembacaan yang baik dan benar saat membaca Al-Qur'an.

**Kata kunci:** Implementasi, metode nyanyian, ilmu tajwid, KKN, TPA

### Abstract

*This research was motivated by the large number of children in TPA who still do not understand how to read the Al-Qur'an properly and correctly, and have never learned about the science of recitation. If from an early age you cannot read the Al-Qur'an according to tajwid knowledge, it will also be difficult when you grow up to understand the laws of reading in the Al-Qur'an. Therefore, KKN students hold lessons about recitation that use a method that is fun and makes it easier for children to read the Al-Qur'an, namely the singing method. The aim of this research is to help students understand the science of recitation which seems difficult to learn and to make it easier to convey material to students so that students will easily grasp the material provided by the teacher. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques use observation and interviews. The results of the research show that the singing method can make children more enthusiastic and not easily bored to learn about the science of recitation and good and correct reading when reading the Al-Qur'an.*

**Keywords:** Implementation, singing methods, tajweed science, KKN, TPA

### A. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, maka teknologi semakin mempermudah dalam melakukan suatu hal, akibatnya seseorang akan mudah dalam

bertindak sesuka hatinya sehingga memunculkan konflik dari tingkah lakunya (Jamriah, 2022). Kondisi remaja saat ini jauh dari harapan yang cukup memprihatinkan, baik permasalahan tersebut disebabkan oleh krisis akhlak maupun

krisis moral dalam perspektif nilai-nilai agama islam (Nurfalah, 2018). Pemahaman yang mendalam terhadap ajaran dan nilai-nilai agama tersebut, akan membentuk perilaku dan tindakan anak dalam kehidupan sehari-hari (Maftuhin & Fuad, 2018). Pada tahap tumbuh kembang anak, sangat penting untuk ditanamkan nilai-nilai agama dan moral sejak dini, baik yang diajarkan di keluarga, di lingkungan sekolah, maupun di lingkungan sosial. (Noor, 2019). Namun demikian, masih sangat sulit bagi anak usia dini untuk memperoleh nilai-nilai Pendidikan yang optimal jika mereka tidak menyadari dengan jelas perlunya metode dan jenis Pendidikan yang tepat, termasuk juga dalam Pendidikan Al-Qur'an (Norhelda, 2021).

Menanamkan pendidikan agama pada anak memegang peranan yang sangat penting, jika anak mendapat pendidikan agama yang baik khususnya pendidikan agama maka anak akan tumbuh menjadi seseorang yang mempunyai sikap positif terhadap agama, demikian pula sebaliknya (Sulistiani & Murniyetti, 2022). Selain itu, keyakinan terhadap agama pada masa remaja merupakan landasan bagi kematangan beragama di masa dewasa (Jafri, 2021). Pendidikan agama pada anak tidak hanya diberikan oleh orang tua di lingkungan keluarga, anak juga membutuhkan pendidikan islam non formal di lingkungan Masyarakat (Setiawan et al., 2017).

Ada tiga jenis lembaga pendidikan Islam, yaitu: lembaga pendidikan Islam formal, non formal, dan informal (Maysara et al., 2022). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan pusat pendidikan non formal yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Al-Qur'an kepada anak-anak (Ayatina et al., 2020). Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai sarana pendidikan Islam merupakan peluang bagi terbentuknya karakter melalui pendidikan karakter yang mencakup seluruh komponen Pendidikan pada anak (Anwar, 2021). Tujuan TPA secara umum adalah mempersiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi pecinta Al-Qur'an (Nurjayanti et al., 2020) dan memiliki perilaku keagamaan. Perilaku keagamaan secara islam merupakan suatu penghayatan secara sadar

seseorang dalam meyakini adanya Allah, tunduk sepenuhnya untuk melaksanakan ajaran Allah dan menjauhi larangan-Nya, sekaligus menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia, dan dengan seluruh makhluk di muka bumi ini (Fauzia, 2015).

Hal ini berkaitan dengan hal yang perlu dipelajari sebagai seorang muslim, yaitu kitab suci, khususnya Al-Qur'an (Hidayat et al., 2018). Betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW bersabda dalam sebuah hadis bahwa manusia tidak akan tersesat jika mengikuti dua hal, yaitu Al-Qur'an dan hadis (Husailah, 2020). Dalam membaca Al-Qur'an harus dengan tartil yakni pelan-pelan, hati-hati dan penuh pemahaman itulah yang terpenting walaupun jumlahnya sedikit (Faizah et al., 2023), dan diharapkan menggunakan penguasaan tajwid, lagu atau irama dan adab agar menghasilkan suatu keindahan bacaan ketika didengarkan (Burhan et al., 2022). Ilmu tajwid secara Bahasa berasal dari kata 'Jawwada-yujawwis-tajwidan' yang berarti membaguskan atau menjadikan bagus, maka dengan itu dapat diartikan sebagai: "Segala sesuatu yang mendatangkan kebaikan" (Laily & Maesurah, 2021). Sedangkan secara istilah ilmu tajwid berarti ilmu yang memberikan pemahaman utuh tentang huruf, baik hak-hak dari huruf (haqqul huruf) maupun hukum-hukum baru yang muncul setelah hak-hak huruf (mustahaqqul huruf) yang meliputi sifat-sifat huruf, hukum-hukum bacaan mad, dan lain sebagainya (Hasanudin & Santi Lisnawati, 2019). Ilmu Tajwid adalah suatu cabang pengetahuan untuk mempelajari cara-cara pembacaan Al-Qur'an yang tergolong sulit, khususnya bagi orang yang tidak fasih berbahasa arab (Waslah et al., 2020). Oleh karena itu, pembelajaran mengenai tajwid bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang berakibat pada perubahan makna dan membantu memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar (Prasmanita et al., 2020).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 26 Juli 2023 di TPA Miftahul Jannah, terdapat beberapa permasalahan diantaranya yaitu minimnya guru yang mengajar Al-Qur'an,

sistem pembelajaran di TPA pada umumnya bersifat tutor dan pendampingan langsung satu per satu, dan anak didik kesulitan memahami ilmu tajwid. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran maka diperlukan metode yang menyenangkan dan cocok dengan anak didik. Salah satu metode yang dapat digunakan pada pembelajaran tajwid adalah metode nyanyian. Metode nyanyian di pilih karena hampir sebagian anak didik adalah siswa SD/MI, serta nyanyian bersifat dekat dengan kehidupan anak-anak dan dapat menarik perhatian anak didik karena dianggap menyenangkan (Pantun, 2016). Bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari Sebagian besar orang, terutama anak-anak (Slamet, 2020). Pembelajaran tajwid dengan metode nyanyian bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi kepada anak didik, dan anak didik akan dengan mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru. Atas dasar yang diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk menerapkan metode nyanyian yang di implementasikan dalam proses pembelajaran tajwid di TPA Miftahul Jannah Desa Teluk Palinget.

## B. METODE

Penelitian berbasis pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memenuhi tugas dari kegiatan KKN Lokal 2023 oleh LPPM IAIN Palangkaraya yang bertempat di Desa Teluk Palinget. Kemudian penelitian ini di lakukan di TPA Miftahul Jannah yang berlangsung selama satu bulan Yang dimulai pada tanggal 26 Juli 2023 sampai dengan 26 Agustus 2023 dimana kegiatan pembelajaran di TPA dilaksanakan 4 kali seminggu yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis.

Kajian ini bersifat deskriptif kualitatif yang mana berfokus pada kejadian lapangan yang nyata, dengan cara menggambarkan dan menjelaskan objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Dalam rancangan penelitian oleh penulis, maka penulis akan mendeskripsikan tentang metode nyanyian yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan

dan pemahaman anak didik TPA terhadap tajwid, yang didalamnya mencakup: 1) Penelitian mengenai kondisi kemampuan dan pemahaman anak didik TPA terhadap ilmu tajwid. Kondisi yang dimaksud adalah tingkat kemampuan dan pemahaman anak didik itu telah baik atau mungkin belum cukup baik serta penyebab yang mungkin terjadi apabila hasil yang didapat kurang baik. Kemudian cakupan yang ke-2) Penelitian mengenai metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik untuk di terapkan dalam mempelajari Al-Qur'an.

Sasaran penelitian dalam pengabdian ini adalah 10 Orang siswa TPA yang setiap individu sudah berada pada tingkat Al-Qur'an dengan juz yang berbeda-beda. Yang terdiri dari 2 orang yang sudah berada pada juz 30, 1 orang berada di juz 28, 1 orang berada di juz 25, 1 orang berada di juz 21, 1 orang berada di juz 16, 1 orang berada di juz 13, 1 orang berada di juz 12, dan dua orang berada di juz 5.

Untuk pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dengan mengamati kejadian secara langsung di lapangan, yakni dengan mengamati bagaimana anak didik TPA membacakan Al-Qur'an di setiap pertemuannya untuk memantau perkembangan membaca Al-Qur'an anak didik. Observasi sendiri dilakukan sebanyak 4 Kali, yakni pada saat bimbingan belajar membaca Al-Qur'an pada minggu pertama.



Gambar 1. Observasi Hari Pertama, Turun Langsung Ke Lapangan Membantu Mengajar Mengaji

Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi melalui sesi tanya jawab kepada anak-anak mengenai bagaimana pembelajaran Al-Qur'an di TPA Miftahul Jannah serta keluhan kesah mereka ketika belajar Al-Qur'an. Wawancara sendiri dilakukan sebanyak 2 kali yakni di pertemuan 5 dan pertemuan terakhir kegiatan bimbingan belajar membaca Al-Qur'an.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat muslim, begitu pula mengajarkannya (Syaifullah et al., n.d.). Membaca Al-Qur'an sebaiknya sesuai dengan hukum dalam ilmu tajwid, dibaca secara perlahan dengan baik dan benar, dengan begitu maka dapat membantu untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya (Laily & Maesurah, 2021). Dengan memberikan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an sejak dini kepada anak-anak muslim akan dapat menunjang perkembangan jiwanya, sesuai dengan nilai islam demi terbentuknya kepribadian muslim yang diharapkan (Dzikrulloh et al., 2022).

Tahap awal yang dilakukan adalah observasi dan melakukan sosialisasi kepada guru yang mengajar di TPA Miftahul Jannah. TPA Miftahul Jannah adalah salah satu TPA yang ada di desa Teluk Palinget yang beralamat di Handel Jajangkit. Observasi yang dilakukan di TPA Miftahul Jannah yaitu dengan cara menyampaikan program kerja agar guru yang mengajar dapat mengetahui tujuan dari mahasiswa/i KKN dan bisa berbaur serta mengetahui keadaan di lapangan. Mengajar mengaji di TPA Miftahul Jannah dilakukan oleh lima mahasiswa/i KKN yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun pelaksanaannya pada hari senin sampai kamis pada pukul 13.00 WIB – 14.00 WIB, dan untuk hari jumat sampai minggu diliburkan. Kegiatan belajar di TPA Miftahul Jannah hanya mengaji saja, tanpa diberikan pengajaran lebih lengkap mengenai tajwid ataupun pembelajaran agama lainnya, sehingga anak yang hadir akan

langsung pulang satu persatu jika sudah selesai mengaji. Penelitian ini dilakukan mahasiswa KKN selama 1 bulan dari akhir Juli sampai akhir Agustus. Salah satu program kerja KKN yakni membantu mengajar Al-Qur'an di TPA Miftahul Jannah sampai menjadi pandai dalam membaca Al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar Al-Qur'an yaitu menggunakan metode nyanyian. Bernyanyi merupakan serangkaian aktivitas atas ungkapan yang di ekspresikan melalui metode dalam nyanyian tersebut. Nyanyian yang dimaksud merupakan nyanyian yang berhubungan dan atau bertemakan materi-materi yang akan di sampaikan, dikemas sedemikian rupa menjadi sebuah nyanyian yang menyenangkan (Novianti & Sri Watini, n.d.).



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pertemuan awal-awal, peserta merasa kesulitan dalam penyebutan huruf demi huruf. Sebagian besar peserta pada awalnya tidak lancar membaca Al-Qur'an, membaca Al-

Qur'an dengan terbata-bata, atau bahkan sama sekali tidak memahami kaidah tajwid. Proses pembelajaran dimulai dengan membaca doa, lalu dilanjutkan dengan masing-masing anak mengaji secara bergantian satu persatu. Setelah semua selesai mengaji, maka dituliskanlah materi tajwid di papan tulis dan menunggu anak-anak selesai menulis materi yang sudah di tulis di papan tulis sebelumnya. Jika anak-anak sudah selesai menulis, dilanjutkan dengan bersama-sama menyanyikan lirik lagu tajwid dengan di bimbing oleh mahasiswa KKN. Sehubungan yang ikut belajar dominan masih SD, maka cara ini lumayan membakar semangat mereka dalam belajar ilmu tajwid dan dapat menarik perhatian peserta karena dianggap menyenangkan.



Gambar 3. Pembelajaran yang diselengi dengan permainan

Setelah selesai, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai hukum tajwid tersebut dan dicontohkan terlebih dahulu, lalu anak-anak diminta mengulangi secara bersamaan kemudian selanjutnya secara satu persatu diminta maju ke depan untuk membaca contoh bacaan tajwid dan menyebutkan huruf-huruf tajwid yang sedang di pelajari. Terkadang bisa juga di selingi dengan permainan, sebagai hukuman anak yang kalah akan diminta untuk maju dan menjawab pertanyaan mengenai tajwid yang diberikan oleh

mahasiswa KKN. Terakhir, pembelajaran di tutup dengan lantunan surah dan doa.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah kegiatan mengaji usai pada pertemuan kelima dan pertemuan terakhir, mahasiswi melakukan wawancara perbincangan santai dengan 10 anak peserta penelitian. Pada pertemuan kelima, mahasiswi KKN menanyakan terkait apakah ada pembelajaran tajwid sebelumnya di TPA ataupun di sekolah mereka masing-masing. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, masing-masing dari mereka mengatakan bahwa mereka belum pernah mendapat pembelajaran tajwid dan pengajian terus dilakukan tanpa adanya koreksi mengenai tajwid dari bacaan mereka. Pada pertemuan terakhir, dilakukan kembali wawancara kepada 10 anak terkait pembelajaran tajwid dengan metode nyanyian, apakah pembelajaran tajwid menggunakan metode nyanyian sulit atau mudah.

Untuk pertanyaan pertama terkait pembelajaran tajwid menggunakan metode nyanyian, masing-masing dari peserta penelitian mengatakan bahwa pembelajaran seperti ini menyenangkan dan tidak terkesan membosankan, kemudian untuk pertanyaan kedua masing-masing peserta penelitian mengatakan bahwa pembelajaran tajwid dengan metode nyanyian mudah dipahami sehingga materi tajwid yang terkesan sulit menjadi lebih mudah diingat dan dipraktikkan ketika membaca Al-Qur'an walaupun mereka belum familiar dengan ilmu tajwid. Dalam mengukur keberhasilan yang baik dalam pembelajaran ilmu tajwid bisa dilakukan dengan melihat perkembangan dan perubahan setelah dilakukan proses kegiatan belajar mengajar (Syarifullah et al., n.d.). Hasil kegiatan penerapan metode nyanyian pada pembelajaran tajwid ini menjadikan anak-anak TPA Miftahul Jannah lebih antusias (Rianti et al., 2022; Ridwan & Awaluddin, 2019) untuk mengetahui ilmu tajwid yang dapat diketahui melalui observasi secara langsung dan evaluasi yang dilakukan dengan menanyakan secara langsung pembelajaran yang sudah di lakukan

sebelumnya sembari di selingi dengan permainan agar pembelajaran tidak terkesan membosankan.



Gambar 4. Foto Bersama Pada Pertemuan Terakhir

Secara kumulatif dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dasar mengenai tajwid dan pemahaman dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Ilmu dasar mengenai tajwid ini lebih baik daripada mereka tidak dibekali sama sekali, nantinya pengetahuan dasar inilah yang akan menjadi bekal ketika mereka mulai mempelajari ilmu tajwid secara lebih khusus di kemudian hari.

#### D. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa IAIN Palangkaraya sebagai tugas akhir dari Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini selain sebagai tugas akhir dari KKN juga sebagai wadah untuk menyalurkan ilmu Al-Qur'an kepada anak-anak di desa Teluk Palinget. Dalam hal ini Pendidikan Al-Qur'an adalah Pendidikan paling utama yang harus diajarkan kepada setiap manusia. Baik itu untuk dirinya sendiri, keluarga, teman, maupun yang lainnya.

Kesimpulan yang di dapatkan setelah melakukan penelitian di TPA Miftahul Jannah ini yaitu menjadikan anak-anak lebih antusias untuk mengetahui tentang apa itu ilmu tajwid dan pembacaan yang baik dan benar saat membaca Al-Qur'an.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 44–50. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.73>
- Ayatina, H., Astuti, F. T., & Rahmah, P. J. (2020). Pengaruh Budaya Terhadap Sistem Pendidikan Taman Pendidikan Al Quran (Tpa): Studi Komparatif Tpa Al Muhtadin Dan Tpa Al Hidayah Di Yogyakarta. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol12.iss1.art11>
- Burhan, Nurhayati, & Aisa, A. (2022). Strategi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Dalam Menerapkan Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di Yayasan Islam Arrahimiyah. 2022, 6(2), 78–84.
- Dzikrulloh, F., Haliza, N., Shaleha, C. N., & Budiman, B. (2022). Pendampingan Kepada Tpq Rumah Iqro Dengan Tema "Membaca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), Article 1. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15473>
- Faizah, E. N., Ramli, M., & Muthma'innah, M. (2023). Pendampingan Implementasi Kurikulum Pembelajaran Alquran Di Taman Pendidikan Al Quran Se-Kecamatan Batu Aji. *SIGMA : Jurnal Sinergi Mengabdi*, 1(1), Article 1.
- Fauzia, S. N. (2015). Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini: *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.21009/JPUD.092.07>
- Hasanudin, M., & Santi Lisnawati. (2019). Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bogor. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1856810>
- Hidayat, S., Maya, R., & Sarifudin, S. (2018). Implementasi Metode At-Tahsin Dalam

- Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Hunafa Anak Shaleh Dan Shalehah Kecamatan Jagarkarsa Kota Jakarta Selatan. *Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30868/ppai.v1i1.298>
- Husailah, N. F. (2020). Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Terhadap Pemahaman Agama Islam Jamaah Majelis Taklim Se-Kecamatan Ngrambe Selatan, Kabupaten Ngawi Tahun 2020.
- Jafri, J. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 10–33. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.331>
- Jamriah, J. (2022). Implementasi Pembinaan Akhlak Di Taman Pendidikan Alquran Al-Hijrah Desa Lombok Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser [Tarbiyah dan Keguruan]. <https://idr.uin-antasari.ac.id/18669/>
- Laily, F. N., & Maesurah, S. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makhoriul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 7(2), Article 2.
- Maftuhin, M., & Fuad, A. J. (2018). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.33367/psi.v3i1.502>
- Maysara, N. W., Muslimah, M., & Wahdah, N. (2022). Pelatihan Tenaga Pendidik TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Di Sidomulyo Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.724>
- Noor, T. R. (2019). Remaja Dan Pemahaman Agama. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 3(2), Article 2.
- Norhelda, N. (2021). Implementasi Metode Iqro Pada Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Di Banjarmasin [Masters, Pascasarjana]. <https://idr.uin-antasari.ac.id/19656/>
- Novianti, I. & Sri Watini. (n.d.). View of Penerapan Metode Bernyanyi “Asyik” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Anak Usia Dini di Paud Al-Hikmah Desa Ciptamargi Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. Retrieved August 30, 2023, from <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/129/107>
- Nurfalah, Y. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Didik. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(1), Article 1. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i1.567>
- Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 8(2), Article 2.
- Pantun, R. (2016). Penggunaan Teknik Nyanyian Dalam Meningkatkan Kefahaman Murid Tahun Dua Dalam Topik Pembundaran: *Proceedings of The ICECRS*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i1.541>
- Prasmanita, D., Abdul Khamid, Rif’ah Munawaroh, & Ahmad Zamroni. (2020). View of Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur’an dalam Materi Al-Qur’an Hadist. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/38/39>
- Rianti, Hayani, S., Hidayati, I. N., Kurniati, R., & Mufidah, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33367/piaud.v2i2.2963>
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), Article 1.

- Setiawan, D., Rusdi, A., & Putri, V. A. (2017). Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(2), 170–184. <https://doi.org/10.19109/jip.v3i2.1650>
- Slamet, S. (2020). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodah Bahasa Arab Kelas 7 MTS Ma'arif Suka Slamet Indramayu. *Syntax Idea*, 2(11), Article 11. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v2i11.731>
- Sulistiani, W., & Murniyetti, M. (2022). Implementasi Pendidikan Ibadah dalam Program Pendidikan Subuh Taman Pendidikan Alquran (TPA). *An-Nuha*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.181>
- Syaifullah, A., Farah Maulida Rahmah, Fathatus Salamah, & Triana Srisantyorini. (n.d.). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. Retrieved August 30, 2023, from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10844/6132>
- Waslah, W., Chotimah, C., Hasanah, F., & A, M. A. M. (2020). Pelatihan Pembelajaran Tajwid di TPQ Al Hidayah Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Article 1.